

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan yang sudah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya mengenai hasil penelitian dan analisis, bab ini akan memaparkan kesimpulan secara umum, sekaligus menjawab pertanyaan penelitian. Selanjutnya pada bab ini juga berisikan mengenai saran peneliti. Dari hasil penelitian yang dibuat oleh penulis, maka penulis menarik sebuah kesimpulan dari keseluruhan tulisan ini. Pada poin kesimpulan ini menjadi uraian terakhir dari penulis. Semoga dari semua rangkaian dalam tulisan ini mengantarkan penulis dan pembaca untuk mengetahui bagaimana pertimbangan mahasiswa Universitas Nasional program studi Sosiologi dalam memilih bekerja paruh waktu di masa pandemi.

Di masa pandemi Covid-19 mengakibatkan terjadinya pergeseran struktur ketenagakerjaan banyak masyarakat yang kehilangan pendapatan hingga kehilangan pekerjaannya dan ada yang sampai terkena PHK oleh perusahaan tempatnya bekerja. Sehingga demi memperjuangkan kebutuhan hidup, masyarakat yang sebelumnya bekerja tetap dan terkena PHK tersebut mencari jalan keluar lain untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari yaitu dengan bekerja paruh waktu. Di masa pandemi ini karena kondisi ekonomi yang sedang sulit ini, perusahaan seperti belum berani untuk membuka lowongan kerja tetap, sehingga mereka

membuka lowongan untuk bekerja paruh waktu demi menghemat pengeluaran perusahaan. Dengan adanya peluang tersebut akhirnya terdapat sebagian mahasiswa yang mengambil pekerjaan paruh waktu di masa pandemi. Fenomena peran ganda mahasiswa, yakni kuliah sambil bekerja sudah banyak ditemukan, dalam penelitian ini ditemukan bahwa ada pertimbangan-pertimbangan serta tujuan mahasiswa bekerja paruh waktu di masa pandemi.

1. Menurut teori tindakan sosial, mahasiswa bekerja paruh waktu di masa pandemi oleh karena adanya pertimbangan sumber daya atau alat yang mereka miliki seperti pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan dalam suatu hal, selain itu juga adanya sebuah nilai atau keyakinan mereka untuk bekerja paruh waktu. Selanjutnya, mahasiswa juga adanya perasaan atau emosi mahasiswa yang mempengaruhi mereka untuk bekerja paruh waktu di masa pandemi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa mahasiswa melakukan tiga dari empat jenis tindakan sosial, yakni tindakan afektif, tindakan rasional instrumental, dan tindakan rasionalitas nilai. Lalu ada jenis tindakan sosial yang tidak terkategori dalam fenomena mahasiswa bekerja paruh waktu di masa pandemi Covid-19 yaitu tindakan tradisional. Hal tersebut dikarenakan oleh adanya kesempatan kerja yang tersedia di masa pandemi yang membuat mahasiswa menjadi ingin memanfaatkan waktu luangnya di tengah masa perkuliahan *online*, jadi dengan kata lain mahasiswa tidak melakukan tindakan berdasarkan untuk mengikuti jejak siapapun untuk bekerja paruh waktu.

2. Pilihan Rasional mahasiswa adalah bagaimana mahasiswa melakukan tindakan-tindakan dengan maksud untuk memaksimalkan manfaat, keuntungan serta pemenuhan pada kebutuhan mereka. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa adanya tujuan mahasiswa bekerja paruh waktu di masa pandemi, ada sebagian mahasiswa yang bekerja paruh waktu karena adanya keinginan memenuhi kebutuhan ekonomi dan ada sebagian yang memiliki keinginan untuk mengisi waktu luang karena adanya peluang kerja paruh waktu di masa pandemi.

5.2 Saran

Setelah peneliti melihat fenomena yang terjadi sebagian mahasiswa Universitas Nasional program studi Sosiologi bekerja paruh waktu di masa pandemi, oleh karena itu peneliti mengajukan beberapa saran seperti, untuk mahasiswa, jangan terlalu fokus bekerja sehingga meninggalkan kewajiban utama sebagai mahasiswa untuk menyelesaikan kuliah. Harus pandai mengatur waktu untuk membagi antara kuliah dan bekerja. Selanjutnya saran untuk peneliti selanjutnya semoga dapat mengembangkan serta mengeksplorasi faktor lain dari fenomena serupa dengan penelitian ini. Semoga dengan hasil yang ada pada penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya sebagai referensi yang dapat menambah pengetahuan serta wawasan mengenai rasionalitas mahasiswa dalam memilih bekerja paruh waktu di masa pandemi.